



**Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V Pada Materi Tumbuhan Hijau dengan Menggunakan Metode Inquiri Sekolah Dasar Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara**

**Anneke Pontoh**

SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara

Email : [annekepontoh@gmail.com](mailto:annekepontoh@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 16 Januari 2022

Direvisi: 23 Januari 2022

Dipublikasikan: Februari 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5977016

---

**Abstract:**

*This classroom action research is motivated by the not yet optimal science learning process where learning only runs in one direction and is not in accordance with the learning implementation plan, the learning process is more dominated by the teacher, and the teacher has not used methods and media that are in accordance with the material. The purpose of this classroom action research is to describe the improvement of students' science learning outcomes on Green Plants material using the Inquiry method in class V SD Negeri Wasian, Dimembe District, North Minahasa Regency. This classroom action research procedure is guided by Suharsimi's theory with 4 steps, namely: planning, implementing, observing and reflecting. The subjects in this classroom action research were 20 graders of the Wasian State Elementary School, Dimembe District, North Minahasa Regency. The data collected and analyzed are quantitative data derived from student learning outcomes and qualitative data derived from student observations during the learning process. The research instrument includes a test result sheet, observation sheet and documentation. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. In the first cycle the value of student learning outcomes who completed totaled 12 people with classical completeness 52.38%, with the low learning outcomes, the researchers continued research in cycle II. Meanwhile, in the second cycle, 15 students completed the classical completeness with 76.20% who had achieved the indicator of success, namely 75%. Based on the results of the study, it can be concluded that the Inquiry method can improve students' science learning outcomes on Green Plants material in class V of Wasian State Elementary School, Dimembe District, North Minahasa Regency.*

**Keywords:** *Inquiry Method, Science, Green Plants, Learning Outcomes*

---

## PENDAHULUAN

IPA merupakan sebuah ilmu pasti yang terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. IPA juga dikatakan sebagai sumber dari ilmu yang lain. IPA terus berkembang secara dinamis sejak awal ditemukannya seiring dengan perubahan zaman. Pembelajaran IPA tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Apalagi pembelajaran IPA merupakan penting sehingga peserta didik dituntut memiliki pemahaman bagus terhadap materi yang disampaikan guru. Berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan dari guru kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara pada mata pelajaran IPA dengan materi Tumbuhan Hijau tentang proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dengan bantuan cahaya matahari, guru mengatakan bahwa pembelajaran lebih didominasi oleh guru, pembelajaran yang disampaikan oleh guru sulit dipahami oleh peserta didik, guru belum menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Masalah di atas membuat suasana belajar peserta didik cenderung kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pada materi Tumbuhan Hijau tentang proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dengan bantuan cahaya matahari, peserta didik asyik sendiri saat guru melakukan demonstrasi pada Tumbuhan Hijau tentang proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dengan bantuan cahaya matahari, guru juga mengatakan berbagai upaya telah dilakukan dengan cara menggunakan metode demonstrasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran IPA tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan permasalahan di

atas maka berpengaruh terhadap nilai hasil belajar peserta didik, dimana masih banyak peserta didik yang memiliki nilai rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA, sehingga peserta didik harus diremedial untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut yang tuntas 35% dan belum tuntas 65%. Dilihat dari hasil ulangan harian IPA pada materi Tumbuhan Hijau di Kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil yang dicapai dapat digambarkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara rendah dimana peserta didik yang tuntas baru mencapai 37,89% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 62,11% dari batas KKM, hasil belajar di atas sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas V pada materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode *Inquiri* di Sekolah Dasar Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara.

Alasan peneliti menggunakan metode *inquiri* karena memiliki keunggulan sebagaimana yang disampaikan oleh Sutarjo (2012:108) "Bahwa keunggulan metode *inquiri*, yaitu: (1) Pembelajaran dapat lebih bermakna karena strategi pembelajaran *inquiri* dapat mengembangkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor, (2) peserta didik dapat mengembangkan gaya belajar sesuai dengan seleranya, (3) Karena strategi pembelajaran *inquiri* menekankan segi pengalaman maka akan berpengaruh besar pada perubahan tingkah laku peserta didik, (4) Peserta didik yang

mempunyai kemampuan di atas rata-rata tidak terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajarnya.”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan belajar yang dia lakukan dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Suharsimi (2012:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.” PTK yang peneliti lakukan menggunakan desain PTK menurut Suharsimi (2012:16) “yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.” Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas V pada Tahun pelajaran 2019/2020 di Sekolah Dasar Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Subjek dari PTK ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara yang berjumlah 20 orang siswa, 13 orang peserta didik perempuan dan 7 orang peserta didik laki-laki. PTK ini dilaksanakan tahun pelajaran 2019/2020, dan dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data yang digunakan yaitu data Kuantitatif dan Data Kualitatif. Sumber data dari PTK ada dua yaitu 1) data kuantitatif berupa angka yang didapatkan melalui hasil belajar. 2) data kualitatif dalam PTK berupa aktivitas belajar peserta didik. Data ini dapat diambil dengan menggunakan lembar observasi. Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal

dari tes, lembar observasi dan dokumentasi. Analisis hasil belajar dilakukan dengan melihat ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diperoleh. Dalam PTK ini peneliti menetapkan KKM IPA 70 yang telah disepakati oleh kepala sekolah dan peneliti kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Selatan Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu 70. Analisis hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran peserta didik sebelum tindakan dengan hasil pembelajaran setelah tindakan dengan menggunakan rumus penskoran data kuantitatif :

Penelitian ini dikatakan berhasil jika sekurang-kurangnya 75% peserta didik memperoleh nilai sama atau lebih dari 70 (KKM mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara = 70).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode *inquiri* pada mata pelajaran IPA dengan materi Tumbuhan Hijau yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil analisis data hasil belajar IPA peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara 2019/2020 pada Siklus I adalah yang tuntas sebanyak 47,60% dan yang belum tuntas adalah 52,40%. Berdasarkan hasil yang didapat maka diketahui hasil belajar IPA peserta didik di atas menunjukkan bahwa penelitian ini belum bisa dihentikan dan dinyatakan belum berhasil karena masih banyak nilai peserta didik di bawah batas KKM. Ketuntasan peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil analisis dari data hasil belajar

IPA peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara tahun pelajaran 2019/2020 pada Siklus II adalah yang tuntas 76,20% dan yang belum tuntas adalah 23,80%. Berdasarkan hasil yang didapat diketahui hasil belajar IPA peserta didik pada siklus II meningkat, dan peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dengan rata-rata 72,5. Peserta didik yang tuntas telah mencapai 76,19% dengan kualifikasi baik dari indikator keberhasilan untuk hasil belajar yaitu  $\geq 75\%$ . Hasil belajar IPA peserta didik siklus II menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil dan dihentikan. Karena hasil belajar IPA peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau menggunakan metode *inquiri* pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan untuk hasil belajar yaitu  $\geq 75\%$ . Ketuntasan peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara.

Penelitian yang telah peneliti laksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan hasil belajar IPA peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau dengan menggunakan metode *inquiri* di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan siklus II adalah Tuntas 37,89% dan 62,11 dan yang belum tuntas adalah 76,20% dan 23,80%

Peningkatan terhadap hasil belajar IPA peserta didik pada materi Tumbuhan Hijau menggunakan metode *inquiri* terjadi pada penelitian di siklus II. Dimana pada siklus II hasil belajar IPA peserta didik telah meningkat dengan persentase ketuntasan 76,20%. Penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik telah mengikuti pembelajaran IPA pada materi Tumbuhan Hijau secara optimal dan

penelitian pun dinyatakan berhasil dibandingkan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Persentase peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II sebanyak 76,20%. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Berdasarkan keberhasilan penelitian yang telah peneliti lakukan pada siklus II secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan materi Tumbuhan Hijau di kelas V SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara di semester II (genap) tahun pelajaran 2019/2020 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35%. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada observasi awal dengan akhir siklus.

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Desi Susanti, dimana sama-sama terjadinya peningkatan hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan metode *Inquiri* pada siklus II, penelitian yang dilakukan oleh peneliti Aneke Pontoh, S.Pd. mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase 83,33% dengan KKM 55, sedangkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase 76,20% dengan KKM 70.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiri* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan materi Tumbuhan Hijau. Penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. pada materi Tumbuhan Hijau terbukti berhasil. Dimana siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar peserta

didik hanya 52,38% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 76,20%. Penelitian yang telah peneliti lakukan secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan materi ajar Tumbuhan Hijau di SD Negeri Wasian Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara tahun pelajaran 2019/2020 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisusilo, Sutarjo (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ahmad Sanusi Lubis. dkk (2012). *Panduan Penulisan Skripsi STKIP Widyaswara Indonesia*. Muara Labuh : STKIP Widyaswara Indonesia
- Arikunto, Suharsimi (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Sinar Grafika Offset Bahri, Syaiful (2011). *Fsikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rimeka Cipta
- Habiebie, Irfan (2008). *Ensiklomini IPA Pecahan*. Bandung: CV Sahabat Hamalik, Oemar (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara Nasution, Noehi.dkk (2008). *Materi Pokok Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kurniasih, Imas.dkk (2014). *Teknik & Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Kata Pena
- Sudijono, Anas (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada